

**PEMANFAATAN VLOG BAGI KEMAMPUAN BERBICARA
ANAK USIA 5 TAHUN**

Affiah Dwi Gusmawati¹⁾, Tri Sayekti²⁾, Luluk Asmawati³⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa¹²³

**2228170033@untirta.ac.id¹
tri.sayekti@untirta.ac.id²
lulukasmawati@untirta.ac.id³**

Abstract

This study aims to determine the benefits of vlogs for the speaking ability of children aged 5 years. The subjects in this study were children aged 5 years and their parents. The method used in this research is the method of narrative research with a qualitative approach. The subjects in this study amounted 1 child and parents who have a Youtube Channel called DenDis. The instrument used to collect data is an observation sheet. Based on the results of the study, it can be concluded that the benefits of vlogs for the speaking ability of children aged 5 years cannot be separated from the role of parents who guide, teach, and motivate children to speak fluently in front of the camera, know a lot of new vocabulary that children do not know and children understand how to speak good and understandable to others.

Keywords: Speaking Ability, 5 Years Old Children, Vlog

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat vlog bagi kemampuan berbicara anak usia 5 tahun. Subyek pada penelitian ini yaitu anak usia 5 tahun beserta orang tuanya. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode narrative research dengan pendekatan kualitatif. Subyek pada penelitian ini berjumlah 1 anak dan orang tua yang memiliki Channel Youtube bernama DenDis. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya manfaat vlog bagi kemampuan berbicara anak usia 5 tahun tidak terlepas dari peran orang tua yang membimbing, mengajarkan, dan memotivasi anak untuk lancar berbicara di depan kamera, mengetahui banyak kosakata baru yang anak belum ketahui serta anak memahami bagaimana berbicara yang baik dan dapat dipahami oleh orang lain.

Kata Kunci: Kemampuan Berbicara, Anak Usia 5 tahun, Vlog.

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Seiring dengan

pertumbuhan anak, anak akan tumbuh dewasa menjadi makhluk sosial yang harus berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Bagi anak usia dini, ini berkaitan dengan kemampuan berbahasa. Santrock mengemukakan bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan untuk berkomunikasi atau

berinteraksi dengan orang lain, dimana pikiran dan perasaan seseorang diekspresikan dalam lambang atau bahasa lisan, tulisan, gerak tubuh, angka, lukisan maupun mimic yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu kepada orang lain (Dahlia et al., 2013).

Di zaman era digital seperti saat ini atau yang lebih dikenal sebagai revolusi industri 4.0, berkomunikasi tidak hanya dengan tatap muka tetapi bisa juga menggunakan media. Seperti halnya media televisi yang menyampaikan informasi secara audio-visual mulai bersaing dengan adanya *Youtube* yang sangat mudah diakses oleh siapa saja bahkan anak usia dini. Di dalam *Youtube* terdapat berbagai konten video yang dapat diakses oleh semua pengguna, seperti Musik, Film, Berita dan Informasi, Olahraga, Gaya Hidup, *Gaming*, dan juga *Vlog*.

Vlog adalah singkatan dari *video-blogging* yang merupakan suatu bentuk kegiatan *blogging* dengan menggunakan video di atas penggunaan teks atau audio sebagai sumber media perangkat seperti kamera *handphone*, kamera *digital*, ataupun kamera murah yang dilengkapi dengan *microfon*.

Video blogging pada zaman ini sedang menjadi tren di semua kalangan termasuk anak usia dini. Tidak sedikit

anak usia dini yang mencoba membuat *vlog* yang memuat kegiatan sehari-harinya dengan orang tuanya. Hal ini dapat menjadi salah satu solusi untuk mengasah kemampuan berbicara anak usia dini ketika anak usia dini masih kesulitan dalam kemampuan berbicaranya. Salah satunya adalah *Channel Youtube* “DenDis” yang berisikan video-video blogging kegiatan sehari-hari anak usia dini bernama Gendis.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat disusun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) bagaimana peran orang tua dalam pemanfaatan *vlog* bagi kemampuan berbicara anak usia 5 tahun? 2) bagaimana pemanfaatan *vlog* bagi kemampuan berbicara anak usia 5 tahun?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat *vlog* bagi kemampuan berbicara anak usia 5 tahun.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian *narrative research* yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan mengetahui pemanfaatan *vlog* bagi kemampuan berbicara anak usia 5 tahun. Williams dalam Moleong (2017:5) mengungkapkan bahwa penelitian

kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi dalam bentuk deskriptif atau kata-kata dengan menggunakan metode alamiah. Dengan subyek penelitian berjumlah 1 orang anak berusia 5 tahun dan orang tua. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar wawancara dan observasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam pemanfaatan vlog kepada anak menyatakan bahwa sebelum melakukan pengambilan video Pak Ades selalu memberitahu dan mengajarkan Gendis apa saja yang perlu dibicarakan dalam vlog, Pak Ades dan Istrinya selalu meluangkan waktu untuk menstimulasi perkembangan bicara Gendis dengan cara terus menerus mengajak Gendis berbicara atau mengobrol sejak Gendis masih bayi, Pak Ades mengajarkan Gendis kosa kata baru dengan cara memberitahu kosa kata baru kepada Gendis dan menjelaskan arti atau makna dari kosa kata tersebut secara terus menerus sampai Gendis mengerti.

Pak Ades juga memotivasi Gendis agar Gendis berinteraksi dengan

orang lain atau penonton dalam vlog dengan cara memberikan pengertian kepada Gendis kalau penonton senang dengan video-video Gendis dan penonton senang berbicara dengan Gendis.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada beberapa video di Channel Youtube “DenDis” mengenai pemanfaatan vlog bagi kemampuan berbicara anak menyatakan bahwa Gendis sudah mampu mengartikulasikan kata dengan jelas, Gendis mendapatkan kosa kata baru dari membuat vlog, Gendis dapat menyusun kalimat dengan benar walaupun terkadang penyusunan kalimatnya masih kurang tepat, Gendis dapat memahami kata tanya seperti apa, bagaimana, mengapa, kapan walaupun masih jarang menggunakan kata bagaimana, mengapa, kapan di dalam video-videonya, Gendis dapat memahami dan menggunakan kata sambung seperti dan, tetapi, Gendis sudah mampu mengucapkan lebih dari tiga kalimat di dalam video-videonya, Gendis mampu menceritakan kembali apa yang ia dengar atau rasakan meskipun

Gendis masih jarang menceritakan kembali apa yang ia dengar atau rasakan, dan Gendis mampu berinteraksi dengan orang lain atau penonton di dalam vlog.

D. SIMPULAN

Peran orang tua dalam pemanfaatan vlog sudah cukup baik sesuai dengan peran orang tua dalam perkembangan bicara anak. Yang terdiri dari cara orang tua mengajarkan anak berbicara di vlog dengan cara orang tua memberitahu dan mengajarkan anak apa saja yang akan dibicarakan di dalam vlog, cara orang tua menstimulasi perkembangan bicara anak di waktu luang dengan cara terus menerus mengajak anak berkomunikasi sejak bayi, cara orang tua mengajarkan kosakata baru dengan cara memberitahu kosakata baru kepada anak dan menjelaskan arti dan makna dari kata tersebut secara berulang-ulang, cara orang tua dalam memotivasi anak berinteraksi dengan orang lain di dalam vlog dengan cara memberi dorongan dan pengertian kepada anak kalau penonton senang menonton video-video sang anak dan penonton senang berbicara dengan anak.

Pemanfaatan vlog bagi kemampuan bicara anak sudah cukup baik sesuai dengan karakteristik berbicara anak usia 4-6 tahun. Vlog dapat membantu anak mengartikulasikan kata dengan jelas yang dapat dipahami oleh penonton, vlog dapat membantu anak mendapatkan kosakata baru yang terkadang anak mengucapkan beberapa kosakata baru, vlog dapat melatih anak

untuk menyusun kalimat dengan benar yang terkadang anak sudah mampu menyusun kalimat dengan benar tetapi terkadang juga masih belum tepat, vlog dapat membantu anak memahami kata tanya tetapi masih jarang menggunakannya, vlog dapat membantu anak memahami dan menggunakan kata sambung, vlog juga dapat melatih anak mengucapkan lebih dari tiga kalimat, lalu vlog dapat membantu anak menceritakan kembali apa yang anak dengar atau rasakan meskipun masih jarang, lalu yang terakhir vlog dapat melatih anak berbicara dengan orang lain seperti penonton maupun anggota keluarganya.

DAFTAR RUJUKAN

- Amini, M. (2014). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65. repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf
- Bochner, S., & Jones, J. (1998). Child language development: Learning to talk. *Folia Phoniatica et Logopaedica*, 50(4). <http://www.questia.com/googleScholar.qst?docId=5008352774>
- Dahlia, L., Thamrin, M., & Ali, M. (2013). Kemampuan Berbicara Menggunakan Bahasa Indonesia Anak Usia 5-6 Tahun Tk Keranjik.

- Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 2(9), 1–18.
- David, E. R. (Eribka), Sondakh, M. (Mariam), & Harilama, S. (Stefi). (2017). Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna*, 6(1), 93363. <https://www.neliti.com/publications/93363/pengaruh-konten-vlog-dalam-youtube-terhadap-pembentukan-sikap-mahasiswa-ilmu-kom>
- F, A. M., Sumardi, S., & Elan, E. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Boneka Tangan Pada Kelompok B Di Tk Plus Salsabil Kabupaten Cirebon. *Jurnal Paud Agapedia*, 3(1), 11–23. <https://doi.org/10.17509/jpa.v3i1.26664>
- Febriani, S., & Wahid, U. (2018). Pemakanan khalayak terhadap gaya komunikasi jokowi pada vlog #jokowimenjawab episode 2 di situs youtube (analisis resepsi stuart hall). *Pantarei*, 2 No 3(Vol 2 No 3 (2018): PANTAREI), 1–8. <http://jom.fikom.budiluhur.ac.id/index.php/Pantarei/article/view/305>
- Hemah, E., Sayekti, T., & Atikah, C. (2018). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30870/jppppaud.v5i1.4675>
- Ii, B. A. B., & Berbicara, A. K. (2014). *Studi Deskriptif Kemampuan... Anestuti Galuh Pangestuti, Fakultas Psikologi UMP, 2014*. 10–37.
- Kuncoro, A. M., Putri, A. O., Pradita, A., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., & Jember, U. (n.d.). *VLOGGER SEBAGAI SALURAN MENUJU GENERASI MILENIAL PRODUKTIF INDONESIA*. 193–199.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Markus, N., Kusmiyati, K., & Sucipto, S. (2018). Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun. *Fonema*, 4(2), 102–115.

- <https://doi.org/10.25139/fonema.v4i2.762>
- Roswati, E. (2020). Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini Melalui Permainan Chinese Whispers. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 32–36. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v7i1.6420>
- Sari, M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Menstimulai Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(2), 37–46.
- Suciati, S. (2018). Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 358. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3480>
- Sunaryanto, M. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Media Poster Di TK Aba Wonotingal Poncosari Srandakan Bantul Yogyakarta. [Http://Journal.Student.Uny.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Pgpaud/Article/View/320](http://Journal.Student.Uny.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Pgpaud/Article/View/320).
- Tempel, A. B., Wagner, S. M., & McNeil, C. B. (2009). Parent-child interaction therapy and language facilitation: The role of parent-training on language development. *The Journal of Speech and Language Pathology – Applied Behavior Analysis*, 3(2–3), 216–232. <https://doi.org/10.1037/h0100241>
- Winda Sutiana¹, Antara, P. A., & Ujianti, P. R. (2016). Penerapan Metode Bercakap-Cakap Ganekap Berbantuan Media Kotak Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbiacara Anak Paud Nurul Jihad. *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(2), 1–10